

THE ROLE OF LETNAN MUDA M. WASMAD RADS IN MAINTAINING INDEPENDENCE IN RENGAT 1945-1949

Savila purnama sari¹⁾, Isjoni²⁾, Asril,³⁾

Email: savilaps98@gmail.com¹⁾, isjoni@yahoo.com²⁾, asril.unri@gmail.com³⁾

Phone Number: 085226355635

*History education curriculum
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Young Lieutenant M. Wasmad Rads was one of the figures who fought for the defense of the independence of the Republic of Indonesia in Rengat in 1945-1949. Young Lieutenant M. Wasmad Rads was born in Sekip, Rengat, June 26, 1926 to parents named Mujoyo and Paisah. Young Lieutenant M. Wasmad Rads is the second of five children. The research objectives (1) were to define the curriculum vitae of the young Lieutenant M. Wasmad Rads (2) to determine the role of M. Wasmad Rads in defending independence in Rengat in 1945-1949 (3) to to determine the end of the fight of the young Lieutenant M. Wasmad Rads. The method used in this research is to use the historical method in the steps heuristics, verification, interpretation, and historiography. Young Lieutenant M. Wasmad Rads's role in defending independence in Rengat began with the SINAR organization he led. Young Lieutenant M. Wasmad Rads invited his friends to fight against the invaders. And the young Lieutenant M. Wasmad Rads was the person who took the initiative to raise the red and white flag for the first time in Rengat, and he was one of the special committees that carried out the flag ceremony in Rengat, as well as Deputy Lieutenant M. Wasmad Rads reading the proclamation and signing the letter of power transfer. from Japanese hands to Indonesian hands at the first flag ceremony in Rengat, then young Lieutenant M. Wasmad Rads was also involved in Military Aggression II in Rengat.*

Key Words: *M. Wasmad Rads, Struggle, Maintain, Independence*

PERANAN LETNAN MUDA M. WASMAD RADS DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN DI RENGAT TAHUN 1945-1949

Savila Purnama Sari¹⁾, Isjoni²⁾, Asril³⁾

Email: savilaps98@gmail.com¹⁾, isjoni@yahoo.com²⁾, asril.unri@gmail.com³⁾

Nomor Hp: 085226355635

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Letnan Muda M. Wasmad Rads Merupakan salah satu tokoh yang berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di Rengat pada tahun 1945-1949. Letnan Muda M. Wasmad Rads lahir di Sekip, Rengat, 26 juni 1926 oleh orang tua bernama Mujoyo dan Paisah. Letnan Muda M. Wasmad Rads merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Adapun tujuan penelitian (1) untuk mengetahui Riwayat Hidup Letnan Muda M. Wasmad Rads (2) untuk mengetahui peranan M. Wasmad Rads dalam mempertahankan kemerdekaan di Rengat Pada tahun 1945-1949 (3) untuk mengetahui akhir perjuangan Letnan Muda M. Wasmad Rads. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sejarah dalam langkah heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Peranan Letnan Muda M. Wasmad Rads dalam mempertahankan kemerdekaan di Rengat yaitu berawal dari organisasi SINAR Yang di pimpinnya, Letnan Muda M. Wasmad Rads mengajak kawan-kawan untuk melawan penjajah. Dan Letnan Muda M. Wasmad Rads orang yang berinisiatif untuk mengibarkan bendera merah putih pertama kali di Rengat, serta beliau adalah termasuk panitia khusus untuk melaksanakan upacara bendera di Rengat, dan juga Letnan Muda M. Wasmad Rads yang membacakan Proklamasi serta menandatangani surat serah terima kekuasaan dari tangan Jepang ke tangan Indonesia ketika upacara bendera pertama kali di Rengat, Setelah itu Letnan Muda M. Wasmad Rads juga terlibat dalam Agresi Militer II di Rengat.

Kata Kunci: M. Wasmad Rads, Perjuangan, Mempertahankan, Kemerdekaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai sumber daya alam yang melimpah, hal tersebut merupakan salah satu faktor datang bangsa Eropa dan Asia ke Indonesia untuk mengambil dan menguasai serta menjadikan Indonesia sebagai Negara jajahan mereka untuk berbagai kepentingan. Berbagai macam bangsa pernah menjajah Indonesia diantaranya Portugis, Inggris, Belanda, Jepang dan lain-lain. Pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan titik awal kemerdekaan Indonesia yaitu setelah dibacakan teks proklamasi oleh Ir. Soekarno didepan rumahnya di jalan pengangsaan Timur No. 56 pada pukul 10.00 WIB dengan mengatas namakan bangsa Indonesia Soekarno-Hatta hal tersebut dilakukan untuk melepaskan diri dari penjajahan. Karena sudah saatnya untuk Indonesia memerdekakan diri dari berbagai hal yang selama ini dikuasai dan diatur oleh penjajah. Pengorbanan nyawa dan harta benda merupakan realisasi bangsa Indonesia ingin merdeka dan tidak mau dijajah, maka dari itu sudah kewajiban bangsa Indonesia untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatan NKRI sehingga bangsa Indonesia tidak pernah lagi dijajah oleh bangsa asing¹.

Kemerdekaan bangsa Indonesia merupakan suatu rahmat dan karunia dari Allah SWT karena dengan kemerdekaan ini membuat bangsa Indonesia telah sampai menuju negara yang mempunyai Identitas sendiri dan berkedaulatan yang penuh, dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia dan melawan para penjajahan dari bangsa Eropa seperti Portugis, Belanda, Spanyol, Inggris dan lain-lain, yang ingin menguasai nusantara yang kaya dengan rempah-rempah dan sumber daya alamnya. Kemerdekaan Indonesia harus dipertahankan dan dijaga keutuhannya kerana kemerdekaan yang telah dicapai bukanlah hadiah dari kaum penjajah melainkan hasil dari perjuangan yang tulus dan ikhlas para pejuang dari berbagai pelosok tanah air Indonesia dalam rangka untuk memperoleh dan mempertahankan kemerdekaan yang telah susah payah kita capai.

Kemerdekaan yang sudah kita capai tidak hanya sampai disitu, melainkan Indonesia harus menghadapi pemberontakan-pemberontakan dari bangsa penjajah yang ingin merebut kembali kemerdekaan Indonesia yang telah dicapai, sebagaimana salah satu macam pemberontakan yang dilakukan oleh penjajah adalah adanya Agresi Militer Belanda I dan II. Semenjak Agresi Militer yang dilancarkan Belanda terhadap kekuasaan NKRI merupakan contoh dari usaha Belanda untuk menanamkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Agresi Militer Belanda I pada tahun 1947, tidak mampu mengoyahkan dan mematikan perjuangan bangsa Indonesia bahkan menambah semangat untuk tetap berjuang. baik secara diplomatik maupun bertempur di medan perang. Agresi Militer Belanda ke-II Pada 19 april 1948 merupakan penyerangan besar-besaran Belanda untuk menghapuskan pemerintahan RI yang berpusat di Yogyakarta pada waktu itu. Dengan cara menangkap para pemimpin bangsa Indonesia, Belanda menyangka kekuasaan RI akan hilang, presiden Soekarno sempat mengirim mandat kepada Mr. Syafruddin Prawiranegara yang berada di Bukittinggi dan L.N. Palar yang berada di India untuk melanjutkan pemerintahan RI. Sementara itu panglima besar Jendral Soedirman melanjutkan perjuangan dengan perang gerilya. Dalam Agresi Militer Belanda II tahun 1948-1949 yang dilancarkan Belanda terhadap Indonesia tanpa menghiraukan hak-hak azasi bangsa Indonesia sendiri maka bangsa Indonesia bangkit berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan dengan semboyan “ *Sekali merdeka tetap merdeka, lebih*

¹ Asril, *Sejarah Indonesia dari penjajahan Jepang hingga Kemerdekaan* (Bahan Ajar, 2016), hlm. 146.

baik mati dari pada dijajah” . perjuangan dilakukan oleh para pejuang di Riau dilandasi semangat nasionalisme dan patriotisme yang sangat tinggi dan mendalam untuk menumpas dan menghancurkan segala bentuk penjajahan.²

M. Wasmad Rads lahir pada tanggal 26 juni 1926, anak kedua dari lima bersaudara Mujoyo dan Paisah ini merupakan tokoh pejuang kemerdekaan di Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu. Perjuangan beliau diawali dengan menjadi ketua dari sebuah organisasi bernama Satu Ikatan Anak Rengat (SINAR) pada umur 19 tahun, organisasi ini aktif menyalakan semangat anti penjajah dan kekuatan untuk bertindak secara fisik dalam merebut kemerdekaan dari tangan Jepang. Beliau adalah pengambil inisiatif yang menyiapkan bendera merah putih, menghadap Komandan Jepang serta berkonsultasi dengan kaum tua mengenai penyerahan kekuasaan dari tangan Jepang ke tangan pemerintahan Indonesia. Di samping itu M. Wasmad Rads termasuk dalam panitia khusus yang bertujuan untuk melakukan upacara pengibaran bendera merah putih dan pembaca proklamasi serta orang yang menandatangani serah terima kekuasaan dari tangan Jepang ke tangan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 1945³.

M. Wasmad Rads juga memiliki peran atas tragedi berdarah 5 Januari 1949 tepatnya pada Agresi Militer II yang digencarkan oleh Belanda. Kisah itu berawal dari serangan udara disusul serbuan pasukan penerjun Belanda. Serangan itu menewaskan ribuan warga dan tentara yang berada di Kota Rengat. Belanda mengebom Kota Rengat dan sejumlah daerah lainnya di Indargiri dengan tujuan untuk menguasai kembali daerah yang dianggap strategis tersebut. Dari pasar, jalan raya, rumah-rumah penduduk hingga markas diserang habis-habisan melalui udara. Semenjak Agresi Militer II dilancarkan oleh Belanda, Hal tersebut tidak mampu menggoyahkan dan mematikan perjuangan, bahkan menambah semangat untuk tetap berjuang baik secara diplomatik maupun bertempur di medan perang. M. Wasmad Rads Sebagai salah satu tokoh yang ikut serta dalam mempertahankan kemerdekaan di Rengat, namun perjuangannya belum diungkapkan secara mendalam, oleh karena itu, penulis akan meneliti peristiwa-peristiwa bersejarah dalam mempertahankan kemerdekaan di daerah Rengat yang dilakukan oleh M. Wasmad Rads. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut beliau terlibat langsung dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia khususnya di daerah Rengat. Sehingga pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN LETNAN MUDA M. WASMAD RADS DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN DI RENGAT PADA TAHUN 1945-1949”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rengat Kabupaten Indragiri Hulu, waktu Penelitian di laksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai selesai. Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian kualitatif, Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk mengetahui riwayat hidup Letnan Muda M. Wasmad Rads, untuk mengetahui peranan Letnan Muda M. Wasmad Rads dalam mempertahankan kemerdekaan di Rengat pada tahun 1945-1949, untuk mengetahui akhir perjuangan Letnan Muda M. Wasmad Rads.

² Suwardi, dkk, *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-2002* Buku II (Pekanbaru: Sutra Benra Perkasa, 2004) , hlm

³ Yusril Ardanis, *Lagu Sunyi Dari Indargiri*, 2011, hlm 1-2

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik dokumentasi, Teknik pustaka, Teknik wawancara, Teknik Analisis data . Analisis data-data dalam penelitian ini akan dimulai dari menelaah data secara keseluruhan yang telah tersedia dari berbagai macam sumber, seperti buku, dokumen, arsip, artikel, internet dan lain sebagainya. Data yang diperoleh selama penelitian akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Riwayat Hidup Letnan Muda M. Wasmad Rads

1. Latar belakang dan Masa Kecil Letnan Muda M. Wasmad Rads

M. Wasmad Rads lahir di Sekip, Rengat, 26 Juni 1926. Ayahnya bernama Mujoyo dan ibunya bernama Paisah. Mujoyo dan Paisah berasal dari Kebumen, Jawa Tengah yang pindah ke Rengat dan bekerja sebagai buruh tani. Mujoyo dan Paisah dikaruniai sebanyak 5 orang anak, 4 laki-laki dan 1 perempuan, dan M. Wasmad Rads merupakan anak ke 2 dari 5 bersaudara.

2. Masa Pendidikan Letnan Muda M. Wasmad Rads

M. Wasmad Rads mulai masuk dunia pendidikan di tahun 1932, dimulai ketika itu berusia 6 tahun, beliau pertama kali bersekolah di *Volkschool* sekolah yang ada di Rengat, di sinilah M. Wasmad Rads mulai mengenal baca tulis dan berhitung. Setelah menamatkan pendidikan di *Volkschool* kemudian M. Wasmad Rads melanjutkan pendidikannya di *Vervoloogschool*, ketika itu beliau berusia 9 tahun, setelah menamatkan pendidikan di *Vervoloogschool*, M. Wasmad Rads berkesempatan melanjutkan ke sekolah di *Indragiri Institute*. ketika itu M. Wasmad Rads berusia 12 tahun, usai bersekolah di *Indragiri Institute* M. Wasmad Rads mendaftar beasiswa sekolah ilmu Pertanian di Bengkulu.

Kemudian beliau melanjutkan pendidikan militernya di Bukit Tinggi dan naik pangkat menjadi Letnan Muda.

3. Masa Menikah Letnan Muda M. Wasmad Rads

Awal pertemuan M. Wasmad Rads dengan gadis pujaan hatinya itu ketika M. Wasmad Rads berkerja di Kantor Bupati Indragiri, awal pertemuan mereka ketika itu di tahun 1957. Gadis itu bernama Zuraida Rusal, BA seorang guru yang mengajar di SMP 1 Rengat, gadis kelahiran Payakumbuh, Sumatera Barat, 4 Agustus 1937. Zuraida Rusal adalah gadis yang baik, cantik dan sangat menarik. M. Wasmad Rads menikah dengan Zuraida Rusal pada tahun 1959.

4. Masa Tua Letnan Muda M. Wasmad Rads

M. Wasmad Rads dimasa tuanya masih aktif berorganisasi, usianya tidak menghalangi ia untuk beraktifitas, beliau masih bersemangat mengikuti beberapa kegiatan yang di buat oleh organisasi yang di ikutinya, organisasi Veteran namanya. Semangat yang dimilikinya ketika usianya sudah tidak muda lagi sama dengan semangat yang di milikinya ketika beliau muda. Bahkan beliau dimasatuanya memiliki daya ingat yang kuat.

B. Peranan Letnan Muda M. Wasmad Rads Dalam Mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia pada Tahun 1945-1949

- **Peranan M. Wasmad Rads dalam mempertahankan kemerdekaan pada masa pendudukan Jepang di Rengat**

Pada tanggal 17 Agustus 1945 Indonesia telah merdeka dengan dibacakan teks proklamasi oleh Soekarno di dampingi Moh Hatta, berita bahwa Indonesia telah merdeka terdengar oleh masyarakat Riau, khususnya di Rengat, Rengat adalah daerah yang ada di Provinsi Riau yang termasuk cepat mendapatkan informasi mengenai kekalahan Jepang dan berita bahwa Indonesia telah merdeka. Setelah mendengar kabar bahwa Jepang telah kalah dari Sekutu dan Indonesia telah merdeka pemuda-pemuda yang ada di Rengat mulai bergerak untuk mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan ini berawal dari pemuda yang bernama M. Wasmad Rads yang membentuk sebuah organisasi yang bernama Satu Ikatan Anak Rengat (SINAR), SINAR adalah organisasi yang mengumpulkan pemuda-pemuda yang berjiwa nasionalis dan anti penjajah. SINAR dibentuk sebelum Soekarno memproklamkan kemerdekaan Indonesia. organisasi ini di ketuai oleh M. Wasmad Rads sendiri, dari organisasi SINAR inilah pemuda-pemuda bergerak bersama-sama untuk melawan penjajah. M. Wasmad dan pemuda-pemuda bergerak untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan ingin mengusir penjajah yang menguasai Rengat waktu itu. tangan Indonesia pada tanggal 22 Agustus 1945. Upacara dimulai pukul 10.00 WIB, pengibaran bendera merah putih dilaksanakan sebelum Miyata datang ke lapangan upacara, upacara dimulai dengan di buka oleh pembawa acara, 3 penggerek bendera serta menyanyikan lagu Indonesia Raya sedangkan pembacaan teks proklamasi pada upacara itu adalah M. Wasmad Rads. Saat upacara berlangsung perwakilan dari Jepang yaitu Miyata belum juga datang, karena sebelumnya Miyata mendapatkan perintah dari komandannya untuk tidak menyerahkan kekuasaan ke tangan pemuda Indonesia melainkan harus memberikan kekuasaan itu pada Sekutu. pemuda lainnya menjemput Miyata untuk dihadirkan di lapangan upacara. beberapa menit kemudian Miyata pun hadir. Salah satu pemuda membacakan teks penyerahan kekuasaan, isinya adalah Wasmad Rads, Yahya Sar, Humala Simanjuntak mewakili Indonesia untuk menerima semua kekuasaan dari tangan Jepang terhitung mulai tanggal 22 Agustus 1945, tidak ada lagi pemerintah Jepang. serta bendera Jepang harus di turunkan dan di ganti dengan bendera merah putih dan semua tanggungjawab selanjutnya ada ditangan penerima kekuasaan yang menandatangani serah terima pemerintah. kemudian, M. Wasmad Rads, Humala Simanjuntak, Yahya Sar mewakili rakyat Indonesia menandatangani naskah serah terima itu, sedangkan perwakilan dari Jepang di tandatangi oleh Miyata. dan pada akhirnya resmi Jepang menyerahkan kekuasaan ke tangan Indonesia pada tanggal 22 Agustus 1945.

- **Peranan Letnan Muda M. Wasmad Rads dalam mempertahankan kemerdekaan pada masa Agresi Militer Belanda II**

M. Wasmad rads dan teman-temannya yakin Belanda akan kembali menguasai Rengat, Karena mereka belum menyerahkan kekuasaan secara resmi ke tangan Indonesia. sebelum Belanda kembali M. Wasmad Rads dan temannya pastinya mempersiapkan sesuatu seperti mental, fisik dan lain-lain, dan salah satu usaha untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia, M. Wasmad Rads bergabung dalam organisasi PRI, PRI inilah yang bertugas membangkitkan sekaligus mengobarkan semangat anti penjajah di kota Rengat. PRI juga cikal bakal kelahiran BKR, TKR, TRI,

dan TNI. Setelah M. Wasmad Rads bergabung di PRI beliau lalu bergabung di BKR untuk memperkuat barisan perlawanan jika Belanda kembali muncul. Belanda melakukan penyerangan pada tanggal 5 Januari dan banyak korban yang berjatuhan, M. Wasmad Rads di tugasi untuk mencari sisa-sisa pasukan yang masih hidup.

C. Akhir perjuangan Letnan muda M. Wasmad Rads

Pada tanggal 20 November 2014, M. Wasmad Rads berumur 88 tahun beliau meninggal dunia, sebelumnya beliau meninggal beliau terjatuh dan tidak bisa berdiri lagi, selama tiga bulan beliau terbaring di tempat tidur, sebelumnya beliau sangat jarang sakit, kalau sakit Cuma demam, lalu sembuh, setelah jatuh beliau memang tidak berdaya lagi dan hanya bisa terbaring lemah di tempat tidur, di samping itu juga karena usia beliau sudah tidak muda lagi organ tubuhnya juga sudah ada yang rusak, M. Wasmad Rads juga beberapa kali bolak balik rumah sakit untuk memeriksa keadaanya, dari Rumah Sakit Ibnu Sina, Eka Hospital, dan pada akhirnya beliau menghembuskan nafas terakhir di Rumah Sakit Ibnu Sina.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Letnan Muda M. Wasmad Rads mendedikasikan dirinya untuk berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945-1949 di Rengat. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa Letnan Muda M. Wasmad Rads ikut berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia pada tahun 1945-1949 di Rengat.

1. Letnan Muda M. Wasmad Rads anak kedua dari pasangan Mujoyo dan Paisah dan memiliki orang tua angkat bernama Amat dan Jasmi. Letnan Muda M. Wasmad lahir di Sekip, Rengat, 26 Juni 1926.
2. Letnan Muda M. Wasmad Rads berjuang mempertahankan kemerdekaan yang beliau orang yang berinisiatif mengibarkan Bendera Merah putih di Rengat pertama kali, beliau juga termasuk panitia khusus untuk melaksanakan upacara pengibaran Bendera Merah putih di Rengat, selain itu ketika upacara bendera merah putih pertama kali di Rengat pada tanggal 22 Agustus 1945 beliau membaca teks Proklamasi di hadapan masyarakat Rengat serta ia menandatangani surat pemindahan kekuasaan atau serah terima kekuasaan dari tangan Jepang ke Tangan Indonesia. pada Agresi Militer Belanda II Letnan Muda M. Wasmad Rads di angkat menjadi komandan Gerilya kota Rengat yang bertugas untuk mencari sisa-sisa pasukan Indonesia yang masih hidup.
3. Akhir perjuangannya setelah beliau berjuang mempertahankan kemerdekaan di Rengat beliau kerja di Rumah Bupati dan beliau di pecat karena tuduhan bahwa beliau PKI, 35 tahun ia di fitnah PKI, Setelah nama beliau dibersihkan dengan pemerintah beliau mendapatkan hak-hak beliau sebagai PNS yang di berhentikan sejak tahun 1970 dibayarkan oleh Negara bersama uang pensiunnya. Setelah itu beliau aktif di veteran bersama kawan seperjuangannya setelah itu beliau mengalami sakit karena jatuh. 6 bulan sebelum meninggal beliau jatuh dan tidak dapat berdiri

lagi, hanya terbaring di kasur, pada tanggal 20 November 2014 beliau meninggal. Dan di makamkan di pemakaman umum di Gg akhir, Rejosari, Pekanbaru.

Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi serta menyempurnakan tulisan ini tentang “Peranan Letnan Muda M.Wasmad Rads dalam mempertahankan Kemerdekaan di Rengat pada tahun 1945-1949” maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya dapat menjadi perhatian kita semua

1. Di harapkan nilai-nilai perjuangan yang dimiliki oleh Letnan Muda M. Wasmad Rads seperti memiliki nilai juang yang kuat, cinta tanah air dapat di jadikan contoh dan menjadi suri tauladan terutama untuk diri saya sendiri (Penulis), generasi penerus bangsa dalam menjalankan setiap kehidupan dan pembangunan serta Harus selalu bersyukur hidup di zaman sekarang, karena perjuangan pahlawan kita bisa hidup seperti sekarang, Selalu mengingat jasa pahlawan dan menghargai jasa pahlawan.
2. Penulis menyarankan, kepada generasi Muda khususnya Mahasiswa sejarah untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan pejuang lainnya dalam proses mempertahankan Kemerdekaan Republik Indonesia dan di harapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi terhadap Ilmu pengetahuan.
3. Kepada Generasi penerus bangsa hendaknya menghargai jasa-jasa pejuang yang telah rela berkorban untuk mempertahankan kemerdekaan dan menjaga keutuhan bangsa Indonesia yang tercinta ini, karena Bangsa yang besar adalah Bangsa yang menghargai jasa para Pahlawannya.
4. Para generasi muda sekarang dan yang akan datang janganlah berhenti untuk melakukan kegiatan penelitian tentang peristiwa sejarah perjuangan bangsa yang masih belum di ungkapkan dan di publikasikan kepada khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman Dudung. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Asril. 2016. *Sejarah Indonesia dari penjajahan Jepang hingga Kemerdekaan*.

Nazair, M. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cetakan 6. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Pimpinan MPR. 2012. *Empat Pilar Kehiduoan Berbangsa dan Bernegara*.

Suardi. dkk. 2004. *Sejarah Perjuangan Rakyat Riau 1942-2002 Buku II*. Sutra Benra Perkasa. Pekanbaru.